

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Sudaryanto (1988:620) penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena yang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret paparan adanya.

Subjek dalam penelitian ini adalah wujud prinsip kerja sama di dalam teks pidato. Oleh karena itu, penelitian ini berupa studi tekstual dengan menggunakan metode kualitatif untuk menganalisis wacana dengan menggunakan pendekatan pragmatik. Melalui ancangan deskriptif-kualitatif. Data verbal berupa teks pidato diidentifikasi dan diklasifikasi untuk memperoleh gambaran berdasarkan data kebahasaan yang diperoleh peneliti.

3.2 Teknik Penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara telaah dokumen. hal ini dilakukan dengan cara membaca langsung teks pidato Ir. Soekarno. Dokumen yang digunakan adalah transkrip pidato Ir. Soekarno dengan judul SEKALI MERDEKA, TETAP MERDEKA! AMANAT PRESIDEN SOEKARNO PADA ULANG TAHUN

PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA, 17 AGUSTUS 1946 DI YOGYAKARTA, yang terkumpul dalam buku *Di bawah bendera Revolusi*, terbitan *Di Bawah Bendera Revolusi* (1964).

Mengikuti pendapat Ruhendi (2001:160) bahwa paling tidak ada tiga tahapan membaca:

- 1) Tahap pengenalan
- 2) Tahap pengklasifikasian
- 3) Pengidentifikasian data yang relevan, dan tahap analisis.

Data penelitian diambil dan dikumpulkan oleh peneliti dengan menggunakan teknik catat, yaitu mencatat data secara langsung dari sumber data berbentuk teks tulisan.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Data untuk penelitian ini dikumpulkan dan diidentifikasi ke dalam lembar analisis. Di dalam proses identifikasi dilakukan penetapan atau penentuan ciri terhadap data yang terkumpul di dalam kartu data. Data yang telah terkumpul dari teks pidato Ir. Soekarno dalam buku kumpulan pidato Soekarno, *Di Bawah Bendera revolusi Revolusi* ditetapkan sebagai data berdasarkan pematuhan dan pelanggaran terhadap maksimum prinsip kerja sama khususnya maksimum cara yang merupakan variabel analisis. Identifikasi atau proses pengelompokan kalimat didasarkan pada kriteria yang diungkapkan oleh Yule (1996), tentang tamengan (*hedges*) dan tuturan langsung-tuturan tidak langsung (*direct speech-indirect speech*); teori Leech (1983) tentang prinsip ironi,

kelakar, hiperbola dan litotes. Setelah melakukan penganalisisan data secara deskriptif dalam lembar analisis, langkah selanjutnya adalah menyusun analisis tersebut untuk kemudian diambil kesimpulan.

3.3 Instrumen Penelitian

Data-data yang peneliti kumpulkan diidentifikasi dan diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan peneliti kemudian informasi-informasi yang didapat dianalisis ke dalam lembar analisis. Data-data tersebut kemudian di simpan di dalam kartu data yang terbuat dari kertas HVS 80 gram berukuran A4 seperti tampak pada contoh berikut ini.

Tabel 3.I
Instrumen analisis data

No.	Bentuk	Realisasi	Fungsi	Implikasi
Data	Tuturan	Maksim Cara		
Teks				
Analisis				

Tabel 3.2
Bentuk-bentuk tuturan dalam teks pidato Ir. Soekarno

NO	BENTUK TUTURAN	JUMLAH	%
1	Bertamengan		

2	Tidak Bertamengan		
3	Tuturan Langsung		
4	Tuturan Tidak langsung		
	Menggunakan Ironi		
	Menggunakan Kelakar		
	Menggunakan Hiperbola		
	Menggunakan Litotes		

3.4 Korpus Data dan Sumber Penelitian

Korpus data diperoleh lewat pandangan Samarin (1966) dalam Ruhendi (2002 :14) yang menyatakan bahwa korpus data haruslah, antara lain, (1) bersifat alami; (2) beragam;(3) berulang; (4) lengkap; dan (5) menarik korpus data penelitian ini berupa teks pidato Ir. Soekarno dengan judul SEKALI MERDEKA, TETAP MERDEKA! AMANAT PRESIDEN SOEKARNO PADA ULANG TAHUN PROKLAMASI KEMERDEKAAN INDONESIA, 17 AGUSTUS 1946 DI YOGYAKARTA, yang terkumpul dalam buku *Di bawah bendera Revolusi*, terbitan *Di Bawah Bendera Revolusi* (1964).